

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang RI No 44 Tahun 2009). Selain itu rumah sakit dijadikan pusat pendidikan serta penelitian di bidang kedokteran. Rumah sakit memiliki banyak instalasi di dalamnya, sehingga rumah sakit menjadi salah satu sumber penghasil limbah baik padat maupun cair, terutama limbah padat non-medis. Rata-rata 70-90% limbah padat yang berasal dari instalasi kesehatan merupakan limbah padat non-medis (Astuti, 2014). Berdasarkan hasil kajian terhadap 100 rumah sakit di Jawa dan Bali, menunjukkan bahwa rata-rata produksi limbah padat non-medis sebesar 3,2 kg/tempat tidur/hari (Hapsari, 2010).

Limbah padat non-medis sangat berpotensi menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan rumah sakit apabila tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan limbah padat non-medis di rumah sakit, dipengaruhi beberapa faktor seperti perilaku, pengetahuan dan sarana penunjang pengelolaan limbah padat non-medis. Pada proses pengelolaan seringkali terjadi permasalahan yang diakibatkan tidak terlaksananya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengelolaan. Permasalahan yang sering terjadi dalam

proses pengelolaan limbah padat non-medis diantaranya penumpukan limbah padat non-medis di Tempat Penampungan Sementara yang disebabkan proses pengangkutan lebih dari 2 hari. Penumpukan limbah padat non-medis ini menyebabkan banyaknya timbulan limbah padat non-medis di Tempat Penampungan Sementara sehingga dapat beresiko menjadi tempat perkembangbiakan vektor juga binatang pengganggu (Rumah Sakit Jiwa Cisarua Lembang, 2019).

Dampak dari kurang optimalnya pengelolaan limbah sejak limbah dihasilkan sampai pembuangan akhir sangat merugikan secara langsung dan dapat menurunkan kualitas lingkungan serta dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti tingginya angka kepadatan vektor penyakit (lalat, tikus, nyamuk, kecoa, dan lain-lain), pencemaran terhadap lingkungan (Rumah Sakit Jiwa Cisarua Lembang, 2019).

Maka sangat diperlukan adanya pengelolaan limbah padat non-medis yang benar dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Permenkes RI No 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Studi Literatur Pengelolaan Limbah Padat Non-Medis di Rumah Sakit Tipe A dan B ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Limbah Padat Non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B ? “

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses pengelolaan limbah padat non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui timbulan limbah padat non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B.
- b. Mengetahui proses pewadahan limbah padat non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B.
- c. Mengetahui proses pengangkutan limbah padat non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B
- d. Mengetahui proses penyimpanan limbah padat non-medis di Tempat Penyimpanan Sementara Rumah Sakit Tipe A dan B.
- e. Mengetahui proses pemilahan dan pengurangan limbah padat non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B.
- f. Mengetahui perilaku dan pengetahuan petugas pengelola limbah padat non-medis di Rumah Sakit Tipe A dan B.
- g. Mengetahui sarana penunjang pengelolaan limbah padat non-medis Rumah Sakit Tipe A dan B

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran umum mengenai penanganan limbah padat non-medis dimulai dari tahap pewadahan, pengangkutan, penyimpanan di Tempat Penampungan Sementara (TPS), pemilahan dan pengurangan limbah padat non-medis rumah sakit yang dihasilkan setiap harinya, perilaku dan pengetahuan petugas pengelola limbah padat non-medis, juga sarana prasarana penunjang mengenai pengelolaan limbah padat non-medis di rumah sakit .

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Dapat menerapkan pengetahuan mengetahui sistem pengelolaan limbah padat non-medis yang benar dan sesuai dengan Permenkes No 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit Tipe A dan B

Dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam melakukan perbaikan agar sistem pengelolaan limbah padat non-medis di rumah sakit menjadi lebih baik.

1.5.3 Bagi Institusi

Menjadi sumber bacaan dan referensi untuk menambah wawasan pembaca khususnya di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bandung.